

BAB VI

PENUTUP

Dari beberapa uraian dan penjelasan yang telah Penulis sebutkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Terciptanya sebuah karya seni tidak bisa lepas dari pengaruh alam yang menjadi lingkungan si seniman. Apa yang dilakukannya merupakan pernyataan atas keterlibatannya dengan lingkungan dimana ia berada.
2. Dalam lukisan-lukisan penulis menampilkan sosok figur perempuan, sebagai ungkapan rasa keterikatan dan tanggapan penulis pada figur atau bentuk badan dari seorang perempuan dengan segala permasalahannya. Untuk dipakai sebagai dasar pijakan dalam mengekspresikan ide-ide, rasa indah, gejolak jiwa, pengalaman-pengalaman, emosi-emosi dan faktor-faktor sejenis dalam bentuk karya seni, yaitu lukisan.
3. Dalam menampilkan bentuk tubuh atau figur perempuan ke dalam sebuah lukisan, pengungkapannya bukan secara realistik namun mengalami penambahan secara bentuk distorsi, terutama penulis memfokuskan pada area pinggul, sebab area ini merupakan ciri khas pada kaum perempuan yang membedakan secara jelas dengan kaum laki-laki, area ini juga didapatkan suatu yang khusus sekali untuk memperjelas dimana perempuan memiliki alat reproduksi sebagai pelangsung keturunan yang disebut juga rahim. Hal ini tidak akan didapati pada tubuh laki-laki.

4. untuk memperjelas ide-ide yang dituangkan ke dalam lukisan, tidak lupa penulis mempergunakan simbol-simbol, warna, dan obyek pendukung misalnya benda-benda yang bisa dipakai untuk kata simbolis dalam kesan yang ingin disampaikan pada ide cerita lukisan yang dicipta, antara lain bunga mawar, apel, rantai atau belenggu, dan panci, anggur dan lain sebagainya yang dimungkinkan bisa dipakai sebagai pendukung obyek cerita dalam lukisan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bullogh, Edward, dalam Read, Herbert, *The Meaning of Art*, Penterjemah Soedarso Sp., STSRI "ASRI", Yogyakarta: 1973.
- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Yayasan Yogyakarta, Yogyakarta: 1984.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Balai Pustaka, Jakarta: 1995.
- Mayer, Ralph, *A Dictionary of Art Term and Techniques*, Apollo Edition, New York: 1975.
- N. Driyarkara, *Driyarkara Tentang Kebudayaan*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta: 1980.
- Painting, Encyclopedia of The World Art*, Mc Graw Hill Inc., London: 1965.
- Read Herbert, (Soedarso Sp., Penterjemah), *Pengertian Seni*, STSRI"ASRI", Yogyakarta: 1976.
- Soedarso Sp., (penterjemah), *Pengertian Seni*, STSRI"ASRI", Yogyakarta: 1976.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta: 1981.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta: 1979.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta : 1989.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1976.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta: 1984.